

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA DI KELAS X SMA NEGERI 1 BONTOLEMPANGAN
KECAMATAN BONTOLEMPANGAN KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

ARIL SUPRILANA

10531 2118 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Aril Suprilana**, NIM **10531211814** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **144 TAHUN 1439 H/2018 M**, Tanggal **14 Agustus 2018**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal **14 Agustus 2018**.

Makassar, 02 Dzulhijjah 1439 H
14 Agustus 2018

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM**
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.**
4. Penguji :
 1. **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum**
 2. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.**
 4. **Nasir, S.Pd., M.Pd.**

Ditandatangani

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934

(Handwritten signature of Erwin Akib)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Inquiri terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMPS Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukan Kabupaten Bantaeng

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Aril Suprilana
Stambuk : 1053 12118 14
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan EKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Akbar, M.Pd., Ph. D.
NBM. 360934


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM. 994313



SURAT PERJANJIAN

Saya bertanda tangam dibawah ini :

Nama : Aril Suprilana
NIM : 10531 2118 14
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Smps Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusun proposal sampai selesai penyusun skripsi, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh peminpin fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian in saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, juli 2018
Yang membuat pernyataan

Aril Suprilana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 837 Makassar 90221/http://www.fkip-unismuh.info

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangam dibawah ini :

Nama : Aril Suprilana

NIM : 10531 2118 14

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Judul skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII Smps Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, juli 2018

Yang membuat pernyataan

Aril Suprilana

Motto

Selalu Ada Harapan Bagi Mereka yang Selalu Berdoa

Selalu Ada Jalan Bagi Mereka yang Mau Berusaha

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Aril Suprilana, 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesi Pada Siswa Kelas VIII Smpls Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng.* Skripsi Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Andi Sukri Syamsuri, dan Pembimbing II Andi Adam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mendeskripsikan keefektifan metode inkuiri terhadap kemampuan menulis Naskah Drama kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian memberikan perlakuan berupa metode inkuiri pada kelas VIII dan pembelajaran konvensional pada kelas VIII juga. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik observasi, tes dan dokumentasi. Untuk mengetahui efektif tidaknya metode inkuiri dan pembelajaran konvensional pada masing-masing variabel, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *pretest* kelompok kontrol yang tuntas secara kelompok dari 20 siswa yaitu 2 kelompok yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan pada *posttest* kelompok kontrol yang tuntas secara individual dari 20 siswa yaitu 10 siswa yang memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM). Pada *pretest* kelompok eksperimen yang tuntas secara individual dari 20 siswa yaitu 10 siswa yang memenuhi syarat ketuntasan minimal (KKM) dan pada *posttest* dari 20 siswa yang memenuhi KKM yaitu 20 siswa. Hasil uji-t data posttest diperoleh t tabel sebesar 2,101 dan t hitung sebesar 6,867 dengan $df=18$, dan diperoleh p sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil analisis data menunjukkan bahwa metode inkuiri efektif ditinjau dari kemampuan menulis naskah drama, sedangkan model pembelajaran konvensional tidak efektif ditinjau dari kemampuan menulis naskah drama.

Kata Kunci: *Metode inkuiri, Dan hasil belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng”**. dapat selesai pada waktu yang ditargetkan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda **Baharuddin** dan Ibunda **Warda** yang mengiringi setiap langkah penulis dengan doa dan ucapan terima kasih pula kepada yang terhormat **Dr. A. Sukri Syamsuri, M. Hum.** pembimbing I dan **Andi Adam, S.Pd.,M.Pd.** pembimbing II, atas kesempatan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, S.Pd., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, **Andi Adam, S.Pd.,M.Pd.** selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Unismuh Makassar, **Qurnia S.Pd.** selaku kepala sekolah SMPs Muhammadiyah Bateballa.

Siswa-siswaku SMPs Muhammadiyah Bateballa khususnya kelas VIII atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahaala yang berlipat ganda selalu dicurahkan dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisi-Nya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian belajar.....	7
2. Macam-macam hasil belajar	9
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	10

4. Metode inkuiri.....	12
5. Bahasa indonesia.....	19
6. Pengertian drama.....	20
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah Siswa SMPs Muhammadiyah Bateballa	28
Tabel 3.3 Sampel Penelirian	28
Tabel 3.4 Penilaian Menulis Naskah Drama.....	30
Tabel 4.1 Hasil Observasi kegiatan siswa siklus 1	35
Tabel 4.2 Distribusi frekuwnsi dan presentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung	36
Tabel 4.3 Distribusi nilai statistik hasil belajar bahasa indonesia kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.4 Distribusi nilai statistik hasil belajar bahasa indonesia kelas eksperimen	37
Tabel 4.5 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar posttest kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.6 Distribusi dan fekuensi kategori hasil belajar postres kelas ekperimen	38
Tabel 4.7 Tingkat ketuntasan hasil belajar	38
Tabel 4.8 Hasil belajar kelas kontrol	39
Tabel 4.9 Hasil belajar kelas eksperimen	39
Tabel 4.10 Hasil perbandingan nilai statistik kelas kontrol dengan eksperimen	40
Tabel 4.11 perbandingan kategori kelas kontrol dan eksperimen.....	41
Tabel 4.12 Perbandingan hasil ketuntasan belajar bahasa indonesia kelas kontrol eksprimen	42

DAFTAR BAGAN

Gambar bagan kerangka fikir 2.1	23
---------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 perbandingan kategori hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen.....	39
Grafik 4.2 perbandingan hasil analisis statistik	41
Grafik 4.3 perbandingan kategori nilai kelas kontrol dan eksperimen	42
Grafik 4.4 perbandingan hasil ketuntasan belajar bahasa indonesia.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat makin sadar bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengangkat derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensidiri. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan seseorang dapat mengubah cara berfikir dan tingkah lakunya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Syah (2012:10) bahwa pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dapat menambah pemahaman dan mengubah cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik untuk membentuk watak serta peradaban bangsa, menambah pemahaman dan mengubah sikap dan tatalaku seseorang atau sekelompok orang. Dilihat dari fungsi pendidikan tersebut jelas kita sadari bahwa pendidikan akan mempersiapkan seorang siswa untuk hidup

dengan baik di dalam kehidupannya kembalike masyarakat kelak. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka banyak pihak yang turut bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Diantaranya adalah kebijakan pemerintah, peran guru disekolah bahkan orang tua dilingkungan keluarga. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar.

Slameto (2003:65-66) menyebutkan yang termasuk dalam faktor eksternal dalam memengaruhi kegiatan belajar adalah metode pembelajaran dan relasi guru dengan siswa. Artinya keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, yang berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Slameto (2003:65-66) menyebutkan yang termasuk dalam faktor eksternal dalam memengaruhi kegiatan belajar adalah metode pembelajaran dan relasi guru dengan siswa. Artinya keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan pembelajaran hendaknya berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Dalam halini Proses belajar diawali dengan kemampuan-kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan menghitung agar nantinya anak dapat memenuhi tuntutan dalam bermasyarakat.

Kemampuan dasar tersebut mulai dikembangkan sejak anak berada di Sekolah Dasar

Berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006, terdapat lima kelompok mata pelajaran untuk pendidikan dasar dan menengah. Salah satu kelompok mata pelajaran tersebut yaitu kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada jenjang SMPs, kelompok mata pelajaran ini terdiri atas pelajaran bahasa Indonesia. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan peserta didik sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar. Kemampuan bahasa Indonesia diperlukan untuk membantu siswa sehingga dapat berpikir logis. Selain kemampuan berbahasa yang mereka perlukan untuk memahami ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia perlu dikuasai siswa SMPs untuk membantu mereka mencerna ilmu-ilmu yang akan dipelajari pada kelas dan atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran bahasa Indonesia tersebut harus didukung dengan kondisi pembelajaran yang kondusif dan metode pembelajaran yang digunakan.

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang memiliki materi abstrak, dan memerlukan berbahasa yang baik. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia. Hal ini tampak dilakukan penelitian bahasa

indonesia di kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa pada siswa kelas VIII, bahwa pembelajaran bahasa indonesia. Selain itu kurang bervariasinya metode pembelajaran dan sering menggunakan metode ceramah, menjadikan pembelajaran berpusat pada guru (*teachercentered*) membuat siswa tidak aktif, serta kurangnya sarana dan prasarana juga menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu menentukan metode belajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia adalah metode inkuiri. Metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang mengembangkan cara berpikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan yang didasarkan pada pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Metode inkuiri melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percayadiri. Melalui penerapan metode inkuiri diharapkan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir siswa secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan kondisi dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan bahasa indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut. “Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan metode inkuiri terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia di kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa.”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia di kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Membantu guru dalam upaya menentukan metode, strategi, dan model pengajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Menambah khasana konsep tentang pembelajaran inkuiri dan aspek-aspek lainnya berkaitan dengan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Secara Praktis
 - A. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.
 - 2) Memberikan suasana nyaman pada saat proses belajar

berlangsung.

- 3) Melatih siswa agar lebih kreatif dan mandiri dalam belajar menyelesaikan masalah-masalah belajar sehingga dapat meningkatkan sikap positif siswa untuk berfikir kritis, dan sistematis dalam usaha pemecahan masalah.
- 4) Memporoleh prestasi atau hasil belajar yang bagus.

B. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan disekolah mengenai metode pembelajaran inkuiri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Dapat memberikan dorongan semangat yang positif dalam proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran bahasa indonesia pada unsur intrinsik drama.

C. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang membutuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Belajar Slameto (2003:2) meyakini bahwa adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Djamarah (2011:13) menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu, jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan.”

Sardiman (2012:20) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut pendapat Gagne dalam Dimiyati dan Mudjino (2002:10), menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks, belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.

Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Setelah belajar diharapkan seseorang/individu memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang belum diperoleh sebelumnya. Dengan belajar setiap individu akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dari sebelumnya serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuan, informasi dan pengalaman baik yang didapat maupun yang dialami dan dipengaruhi oleh lingkungan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena hasil belajar juga sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Sudjana (2009:22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Susanto (2013:5) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Sedangkan Hamdani (2010:71) setelah belajar, orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi

yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan siswa.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:20) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi dalam Susanto (2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada individu, baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuannya. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan tes yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pembelajaran pada suatu materi, apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah lakunya akan berubah menjadi baik pula.

2. Macam- Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman (2012:124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor *internal*: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
 - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor *eksternal*: yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b) Faktor sekolah (Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, dan fasilitas sekolah, Metode dan media dalam mengajar, dan tugas rumah)
 - c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal berupa fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan

(keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar yang baik selalu diharapkan oleh semua siswa, guru dan orang tua siswa. Hasil belajar dapat dilihat setelah proses pembelajaran berlangsung. Untuk melihat apakah hasil belajar baik atau tidak maka hasil belajar haruslah diukur atau dinilai.

Sudjana (2009: 35) alat penilaian hasil belajar yakni tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dianalisis bahwa hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan bisa berbentuk tes uraian atau tes objektif. tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas dan uraian berstruktur. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu bentuk pilihan benar salah dan pilihan berganda. Dalam penelitian ini, hasil belajar akan diukur dengan menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda.

4. Metode Inkuiri

a. Pengertian Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis dan analitis. Komalasari (2010:73) Inquiry merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar pemikirian ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses

pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah. Al Thabany (2014:78) menyebutkan bahwa inkuiri yang dalam bahasa inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. Gulo (2002) (Al Thabany 2014:78) menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang mengembangkan cara berpikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya. Metode inkuiri melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

b. Macam-macam metode inkuiri

- 1) Inkuiri terpimpin (*Guide inquiry*);** peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan pertanyaan yang membimbing. Pendekatan ini terutama bagi para peserta didik yang belum

berpengalaman belajar dengan metode inkuiri, dalam hal ini guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas. Pada tahap awal bimbingan lebih banyak diberikan, dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman peserta didik. Dalam pelaksanaannya sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru. Peserta didik tidak merumuskan permasalahan. Petunjuk yang cukup luas tentang bagaimana menyusun dan mencatat data diberikan oleh guru.

- 2) **Inkuiri bebas (*free inquiry*)**, pada inkuiri bebas peserta didik melakukan penelitian sendiri bagaikan seorang ilmuwan. Pada pengajaran ini peserta didik harus mengidentifikasi dan merumuskan berbagai topik permasalahan yang hendak diselidiki. Metodenya adalah *inquiry role approach* yang melibatkan peserta didik dalam kelompok tertentu, setiap anggota kelompok memiliki tugasnya sendiri sendiri, misalnya koordinator kelompok, pembimbing teknis, pencatatan data dan pengevaluasi proses.
- 3) **Inkuiri bebas yang dimodifikasi (*modified free Inquiry*)**; pada inkuiri ini guru memberikan permasalahan atau problem dan kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian (Sund and Trowbridge Trianto, 2007: 146).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka macam macam metode inkuiri dapat disimpulkan yaitu inkuiri terpimpin yaitu pendekatan yang diberikan kepada peserta didik yang belum berpengalaman menggunakan metode inkuiri dan yang kedua metode inkuiri bebas yaitu siswa melakukan penelitian seperti ilmuan dan yang terakhir adalah metode inkuiri bebas yang dimodifikasi yaitu siswa diberi permasalahan atau topik dan kemudian siswa disuruh memecahkan masalah tersebut.

c. Ciri-ciri dan Prinsip Metode Pembelajaran Inkuiri

Suatu metode pembelajaran mempunyai ciri dan prinsip yang akan membedakan metode tersebut dengan metode yang lain. Menurut Al Thabany (2014: 80) metode pembelajaran inkuiri memiliki beberapa ciri diantaranya:

1) Pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, pada pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). 3) Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Al Thabany (2014:81) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual.
- 2) Prinsip interaksi.
- 3) Prinsip bertanya.
- 4) Prinsip belajar untuk berpikir.
- 5) Prinsip keterbukaan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dianalisis bahwa metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa.

d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Inkuiri

Gulo dalam buku Al Thabany (2014:83) menyatakan, bahwa inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan termasuk pengembangan emosional dan keterampilan Inkuiri. Langkah-langkah metode pembelajaran menurut Gulo dalam buku Al Thabany (2014:83) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan pernyataan atau permasalahan kegiatan inkuiri dimulai ketika pernyataan atau permasalahan diajukan.
- 2) Merumuskan hipotesis
Hipotesis adalah jawaban sementara atas pernyataan atau solusi

permasalahan yang dapat diuji dengan data.. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin.

Mengumpulkan data hipotesis digunakan untuk menentukan proses pengumpulan data

- 3) Analisis data siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang yang diperoleh.
- 4) Membuat kesimpulan langkah menutup dari pembelajaran inkuiri yaitu membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang di peroleh siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dijabarkan langkah-langkah penerapan metode inkuiri adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- b) Pada saat pembelajaran guru merumuskan terlebih dahulu materi yang mau disampaikan kepada siswa.
- c) Persiapan guru pada saat pembelajaran belum dimulai guru mempunyai persiapan, supaya siswa dapat menerima materi dengan menggunakan metode inkuiri.
- d) Persiapan kelas guru mempunyai persiapan kelas supaya siswa dapat termotivasi dan efektif dalam proses pembelajaran, guru juga menyiapkan alat praga yang dapat membantu pembelajaran.
- e) Langkah kegiatan siswa.
 - 1) Merumuskan masalah,
 - 2) Merumuskan hipotesis,
 - 3) Mengumpulkan data,
 - 4) Menganalisis data, dan
 - 5) Membuat kesimpulan.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

Metode Inkuiri memiliki kelebihan dan kelemahan dalam implikasi pembelajarannya. Menurut Al Thabany (2014:82) pembelajaran dengan metode inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) Pengembangan ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif dan fisikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini jauh lebih bermakna.
- b) Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Keuntungan lain yaitu dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Adapun kelebihan atau keunggulan metode inkuiri menurut Hanafia dan Suhana (2009:79) adalah sebagai berikut:

- a) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- b) Peserta didik memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
- c) Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.
- d) Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan

kemampuan dan minat masing-masing.

- e) Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas.

5. Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Menurut Keraf dalam Smarapradhipa (2005:1), memberikan dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

b. Tujuan Belajar Bahasa Indonesia

Tujuan utama dari pembelajaran suatu bahasa yakni peran pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari pelajaran yang lainnya. Adapun dalam pembelajaran bahasa di bangku sekolah sebagai pembantu para siswa untuk mengenal dirinya sendiri, budayanya, budaya orang lain, belajar untuk menyampaikan gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analitis yang terdapat pada diri masing-masing. Di samping itu pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagi pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain. Mempelajari Bahasa Indonesia juga dapat membuat kita lebih terampil dalam

berbahasa Indonesia, seperti yang sering kita lakukan di sekolah yaitu menyimak, berbicara, menulis dan mendengar. Selain itu para siswa juga diharapkan mampu berekspresi dan lebih menikmati sastra, seperti puisi, pantun, gurindam, dll.

Dengan mempelajari Bahasa Indonesia Para siswa diharapkan mampu membaca dan memperluas wawasan mereka serta bisa memperhalus budi pekerti dan juga bisa semakin menghargai Bahasa Indonesia dan bangga terhadap bahasa pemersatu bangsa tersebut.

6. Pengertian Drama

Berdasarkan etomologis istilah drama bersal dari kata *dramoi* (bahasa Yunani) yang berarti menirukan. Istilah drama ini kemudian berkembang menjadi suatu cerita (karangan) yang dipertunjukkan di atas pentas oleh para pelaku dengan perbuatan-perbuatan. Naskah drama adalah suatu cerita drama dalam bentuk dialog atau dalam bentuk tanya jawab antar pelaku. Sedangkan penyajiannya melalui dialog dan gerak para pelaku dari sebuah panggung kepada penonton. Sama halnya dengan karya sastra lain seperti cerpen, novel, dan puisi, drama pun dibentuk dari dua unsur yaitu unsur intrinstik dan unsur ekstensik. Unsur intrinstik adalah hal-hal yang berada didalam karya sastra (drama) sedangkan unsur ekstrinsik adalah hal-hal yang berada diluar karya sastra yang meliputi latar belakang sosial, politik, dan sejarah penulisan, dan sejarah pennisan naskah drama.

Drama merupakan karya sastra dipentaskan. Dalam pementasan drama didukung oleh tokoh,watak, dialog, latar, alur, pesan, dan amanat yang merupakan unsur intrinsik dari drama. Tokoh merupakan seseorang yang menjadi

pelaku cerita. Ciri khas drama berbentuk dialog. Dialog yang ditulis oleh pangeran naskah drama adalah dialog yang akan diucapkan di atas panggung. Latar diciptakan untuk menggerakkan emosi penonton. Latar meliputi latar, tempat, waktu, dan ruang. Drama berisi konflik yang disajikan dalam bentuk dialog. Alur cerita merupakan rentetan peristiwa dari awal sampai akhir cerita. Seseorang harus menjiwai watak tokoh sebelum memerankan drama. Ketika memerankan drama, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Setiap kata harus diucapkan dengan jelas gerak-gerik dan ekspresi wajah (mimik) sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.

B. Kerangka fikir

Salah satu penyebab kurangnya hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya terletak pada penerapan metode pengajaran yang kurang tepat. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan metode inkuiri karena inkuiri lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran inkuiri dapat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini disebabkan dalam pelaksanaan inkuiri peserta didik dapat lebih baik aktif dan terlibat langsung dalam usaha memperoleh pengetahuan dan pemahaman teori-teori berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.

Keberhasilan metode pembelajaran inkuiri didukung oleh kemampuan guru dalam bertanya dan bergantung pada motivasi peserta didik dalam mengikuti

kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, metode inkuiri dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Belajar merupakan hal yang kompleks, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan bahasanya. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa setelah pembelajaran berlangsung.

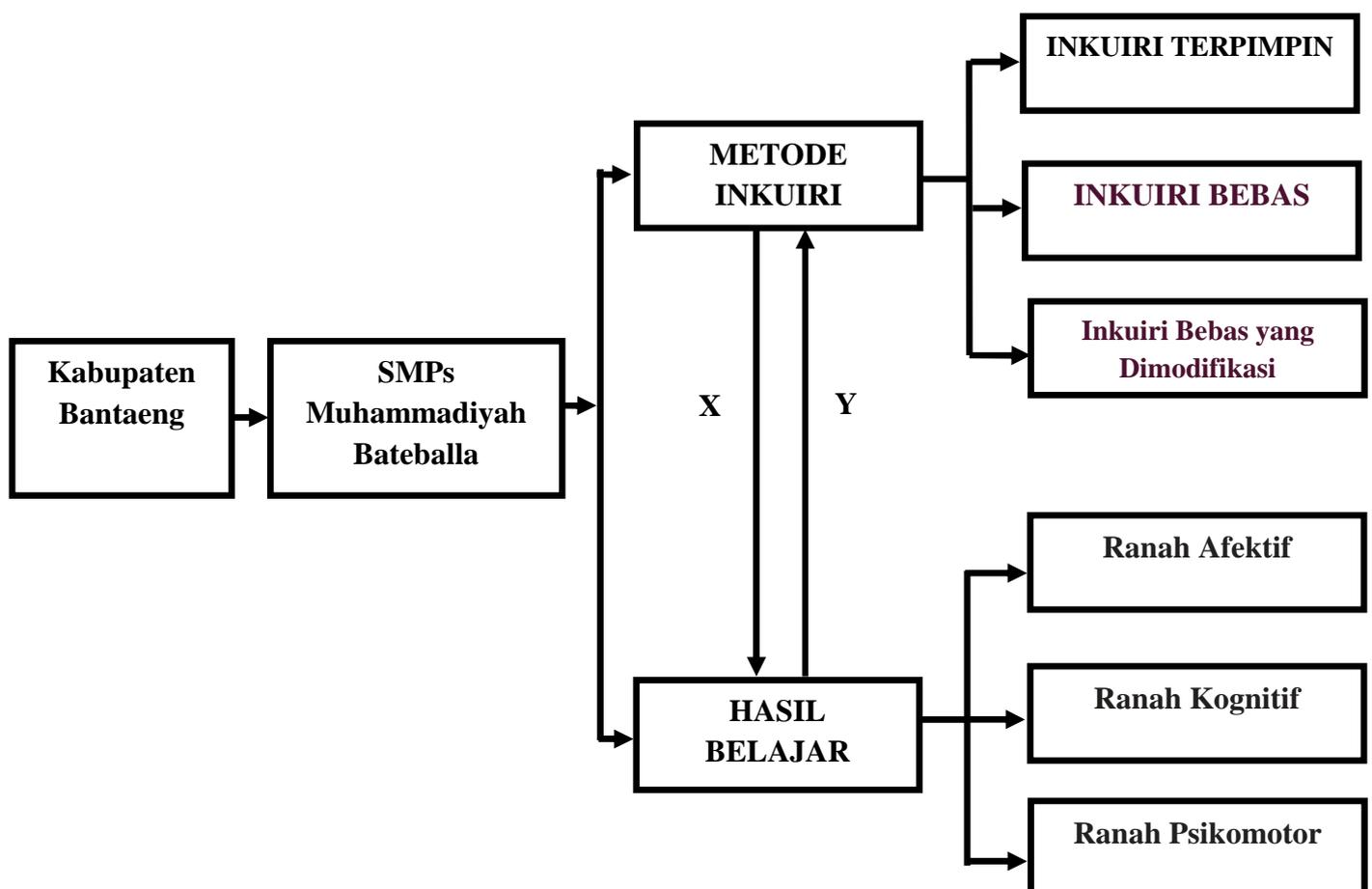
Keberhasilan dari proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar dirinya, misalnya: guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga. Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran, artinya keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, yang berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu menentukan metode belajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode

inkuiri.

Gulo dalam Al-thabany (2014:78) mengemukakan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang mengembangkan cara berpikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan yang didasarkan pada pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Metode inkuiri melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Bagan



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang di awali untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dari penelitian tentang “pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap Hasil Belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa.

Ha : (Hipotesis nol) : Ada pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa tahun pelajaran 2017/2018”.

Ho : (Hipotesis alternatip) : Ada perbedaan Hasil Belajar bahasa indonesia sebelum dan sesudah diterapkan metode inkuiri siswa kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa tahun pelajaran 2017/2018”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *The randomized pretest-posttest control group design* (rancangan tes awal-tes akhir kelompok kontrol dengan sampel acak).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretes (T)	Treatment (X)	Posttes (T)
E	Tes menulis Awal (T _{1.1})	Pembelajaran menggunakan metode inkuiri (X ₁)	Tes hasil belajar (T _{1.2})
K	Tes menulis Awal (T _{2.1})	Pembelajaran tanpa menggunakan metode inkuiri (X ₂)	Tes hasil belajar (T _{2.2})

Sumber : Smgs Muhammadiyah Bateballa

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen
- K : Kelompok kontrol
- T_{1.1} : Tes awal pada kelompok eksperimen
- T_{2.1} : Tes awal pada kelompok kontrol
- X₁ : Menggunakan metode inkuiri
- X₂ : Tanpa menggunakan metode inkuiri
- T_{1.2} : Tes akhir pada kelompok eksperimen
- T_{2.2} : Tes akhir pada kelompok kontrol

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Quasi Experimen atau sering disebut dengan eksperimen semu. Quasi Experimen adalah pendekatan dari true experiment dimana kelompok yang dieksperimenkan dibentuk secara acak (Wiersma dan Jurs, 2009: 165). Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti. Oleh sebab itu validitas penelitian menjadi kurang cukup untuk disebut sebagai eksperimen yang sebenarnya (Wiersma & Jurs, 2009: 166). Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan pengaruh penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar bahasa indonesia dikelas eksperimen dan juga akan menerapkan pembelajaran naskah drama tanpa menggunakan metode inkuiri kelas kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 2), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel kontrol. Menurut Setyosari (2016 : 164), variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur,

dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan metode inkuiri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah yaitu metode inkuiri terhadap mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian yang menjadi Populasi adalah seluruh siswa pada SMPs Muhammadiyah Bateballa.

Tabel 3.2 Populasi penelitian SMPs Muhammadiyah Bateballa.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	22
2	Kelas VIII	20
3	Kelas IX	19
Jumlah Siswa 61		

Sumber: Data sekolah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh siswa VIII, tetapi hanya sebagian saja. Pengambilan sampel dilakukan secara representatif (mewakili populasi). Pengambilan sampel yang representatif diperlukan teknik pengambilan sampel yang tetap.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa. kec. Pajukukang Kab. Bantaeng terdiri dari semua populasi kelas VIII yang berjumlah 20 orang perincian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa.

NO	Kelas	Siswa
1	Kelas VIII	20

Sumber: Data sekolah

D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. “Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2010: 193). Tes yang dilakukan meliputi kemampuan menulis drama. Tes kemampuan menulis teks drama dalam penelitian ini berbentuk penugasan terhadap siswa untuk menulis teks drama dengan tema yang telah ditentukan.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut adalah variabel yang diamati (Sugiyono, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian menulis teks puisi. Aspek penilaian ditentukan berdasarkan rubrik penilaian menulis teks drama dari buku Bahasa Indonesia.

Penilaian dilakukan dengan penilaian ulang. Peneliti terlebih dahulu menilai hasil menulis teks puisi siswa dengan menggunakan pedoman penilaian yang sudah dibuat. Hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa untuk dinilai ulang.

2. Penilaian Keterampilan Menulis Naska Drama

Penilaian menulis naska drama dapat dilihat dari segi teks-teks kesastraan yang ditulis, yang paling lazim, seperti kesusaian isi dan alur cerita, ketepatan dialog, ketepatan latar, ketepatan diksi dan kalimat dan gaya penutur.

Nurgiyantoro (2011: 125) dapat disimpulkan bahwa penulisan naskah drama yang baik itu harus mencakup unsur batin maupun unsur fisik drama. Dengan demikian penilain yang dipakai untuk mengukur karya kreatif siswa dapat menggunakan rubrik penilaian dibawah ini.

Tabel 3.4Penilaian Menulis naskah drama

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Pencapaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian isi dan alur cerita					
2	Ketepatan dialog					
3	Ketepatan latar					
4	Ketepatan diskripsi dan kalimat					
5	Gaya penutur					
Jumlah						

Tabel tersebut menjelaskan cara penilaian drama dengan format skala Likert yaitu penilaian 1-5 dengan ketentuan 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup), 2 (kurang), 1 (tidak mampu). Dengan penilaian skala Likert ini, penulis memudahkan dalam pengambilan nilai terhadap penulisan puisi yang siswa buat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini meliputi siswa, dokumen hasil pembelajaran, dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis pengamatan

tak berstruktur, yaitu tidak membatasi pengamatan tersebut dengan kerangka kerja tertentu. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok” (Arikunto, 2010: 139).

Tes yang akan diberikan kepada siswa adalah tes menulis Puisi. Tes tersebut dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* terhadap siswa kelas VIII sebagai kelas eksperimen. Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes adalah 45 menit. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Menyusun instrumen penelitian.
- b. Melakukan tes pada siswa kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng.

3. Dokumentasi

Berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 147), statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII dengan menggunakan metode inkuiri untuk kelas VIII juga. Kriteria ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa adalah 60 dari skor maksimal 100 sesuai dengan KKM di SMPs Muhammadiyah Bateballa. Untuk mendeskripsikan data penelitian digunakan teknik statistik yang meliputi rata-rata, simpangan baku, ragam, skor maksimal dan skor minimal yang disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diujikan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, maka sebagai uji prasyarat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.00.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil belajar dihitung menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.00. Model perhitungan *Kolmogorov-Smimo*. Kriteria pengujian: apabila signifikansi

(p) yang diperoleh lebih besar dari $= 0,05$, maka data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal dan sebaliknya.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data hasil belajar dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.0. Kriteria pengujian yang digunakan adalah nilai signifikansi (p) yang diperoleh lebih besar dari $= 0,05$, maka data tersebut homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka memenuhi syarat dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (*Paired Sample t test*) pada taraf signifikansi $= 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau jika p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai 28 Juli 2018 di SMPs Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng pada siswa kelas VIII yang berjumlah 20 siswa. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variable dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif.

Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variable bebas (variabel X) yaitu pengaruh penerapan metode inkuiri. (2) data variable terikat (variable terikat Y) yaitu nilai hasil belajar Bahasa Indonesia.

a. Aktivitas Hasil Belajar observasi

Hasil observasi aktivitas siswa pada kelas control dicatat dalam lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas murid pada kelas control dinyatakan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1. Hasil Observasi Kegiatan Murid Siklus1

No.	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase %
		1	2		
A.	Kehadiran Siswa	16	18	17	85
B.	Aktivitas Siswa				
	1. Menyimak penjelasan guru	6	12	9	50
	2. Mengajukan pertanyaan	8	4	6	30
	3. Menjawab pertanyaan (memberi jawaban atas pertanyaan yang didapat)	10	6	8	40
	4. kerjasama dalam kelompok (mengerjakan LKS)	8	12	10	50
	5. meminta bimbing guru (bila siswa tidak menjelaskan materi dan menjawab LKS)	7	9	8	40
	6. mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain pada saat mempresentasikan hasil kerja sama mereka	5	15	10	50

Pada kelas kontrol, dilihat dari hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa persentase murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung 49,29% dikategorikan masih kurang.

Tabel 4.2. Distribusi frekwensi dan presentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No.	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Persentase %
		1	2		
A	Kehadiran Siswa	18	18	18	90
B	Aktivitas Siswa				
	1. Siswa Aktif bertanya dan memberikan jawaban	7	15	11	55
	2. Menyimak penjelasan guru	10	10	10	50
	3. siswa bekerja sama dalam kelompok (mengerjakan LKS)	11	13	12	60
	3. Siswa bertanya tentang materi drama	10	12	11	55
	4. Meminta bimbingan guru bila siswa tidak mengerti dalam menjelaskan materi naskah drama	10	14	12	60
	5. Siswa mengajukan tanggapan atau komentar kepada kelompok lain pada saat presentasi	5	5	5	25
	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	11	15	13	65

Aktivitas murid pada table menunjukkan bahwa pada umumnya persentase murid yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan aspek yang diamati telah mengalami peningkatan sebesar 65,71% jika dibandingkan dengan aktivitas murid sebelumnya.

a. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik

1. Nilai statististik Hasil Belajar

Tabel 4.3 Distribusi nilai statistic hasil belajar Bahasa Indonesia kelas control

No	Kategori nilai statistic	Nilai	Modus
1	Nilai tertinggi	84,00	64
2	Nilai terendah	64,00	
3	Nilai rata-rata	70,00	
4	Standardevisasi	8,46043	

Sumber data primer 2018 SMPs Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng

Tabel 4.4 Distri busi nilai statistic hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen

No	Kategorinilaistatistik	Nilai	Modus
1	Nilai tertinggi	92,00	76
2	Nilai terendah	76,00	
3	Nilai rata-rata	82,0000	
4	Standardevisasi	6,80557	

Sumber data primer 2018 SMPs Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng

2. Kategori hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen

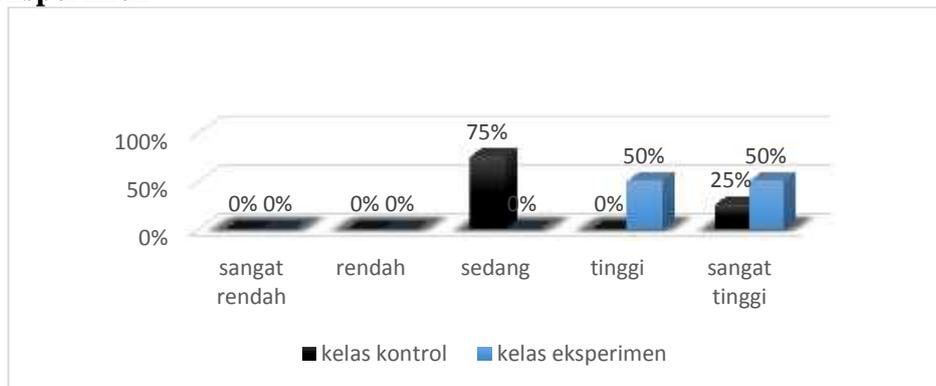
Tabel 4.5distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar postes kelas kontrol

No	Interval nilai	Kategori	Pertemuan		Rata-rata	Persen (%)
			I	II		
1	0-49	Sangat rendah	0	0	0	0 %
2	50-59	Rendah	0	0	0	0 %
3	60-69	Sedang	15	15	15	75 %
4	70-79	Tinggi	0	0	0	0 %
5	80-100	Sangat tinggi	5	5	5	25 %

Tabel 4.6 distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar postes kelas eksperimen

No	Interval nilai	Kategori	Pertemuan		Rata-rata	Persen (%)
			I	II		
1	0-49	Sangat rendah	0	0	0	0 %
2	50-59	Rendah	0	0	0	0 %
3	60-69	Sedang	0	0	0	0 %
4	70-79	Tinggi	10	10	10	50 %
5	80-100	Sangat tinggi	10	10	10	50 %

Grafik 4.1 perbandingan kategori hasil belajar kelas control dengan kelas eksperimen



3. Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tabel 4.7 tingkat ketuntasan hasil belajar

No	Kategori Ketuntasan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Kelas control	15	75 %	5	25 %
2	Kelas eksperimen	20	100 %	0	0 %

b. Hasil belajar dengan analisis statistic inferensial

Tabel 4.8 Hasil Belajar Kelas Kontrol

		Kelas Kontrol
N	valid	20
	Missing	20
Mean		70.0000
Median		66
Mode		66
Std. Deviation		8,46043
Minimum		64,00
Maximum		84,00

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 pada data sebelum perlakuan kelas control didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata = 70.0000 nilai tengah = 66, simpangan baku = 8,46043 nilai minimum = 64,00 dan nilai maksimum = 84,00

Tabel 4.9 Hasil belajar kelas eksperimen

		Kelas eksperimen
N	valid	20
	Missing	20
Mean		82,0000
Median		88
Mode		88
Std. Deviation		6,80557
Minimum		76,00
Maximum		92,00

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 pada data sebelum perlakuan kelas control didapat jumlah sampel yang valid 20, skor rerata = 82,0000 nilai tengah = 88, simpangan baku = 6,80557 nilai minimum =76,00 dan nilai maksimum = 92,00

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas belajar

Dari hasil aktivitas siswa kelas control dengan kelas eksperimen dapat dilihat pada table perbandingan sebagai berikut:

2. Hasil belajar siswa

a. Perbandingan hasil statistik deskriptif

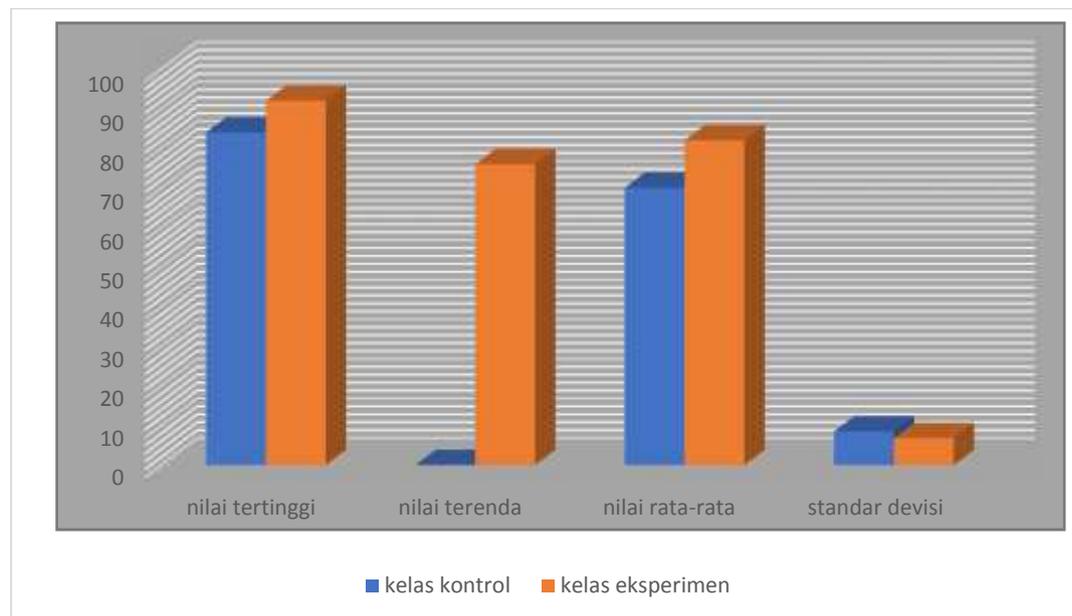
1) Perbandingan nilai statistik

Untuk mengetahui perbandingan nilai statistic antara kelas control dengan kelas eksperimen dapat dilihat di tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 hasil perbandingan nilai statistic kelas control dengan eksperimen

No	Kategori nilai statistik	Nilai kelas kontrol	Nilai kelas eksperimen
1	Nilai tertinggi	84	92
2	Nilai terendah	64	76
3	Nilai rata-rata	70	82
4	Standar deviasi	8,46043	6,80557

Dapat diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control olehnya itu dapat dilihat dari grafik tersebut adalah sebagai berikut.

Grafik 4.2 Perbandingan hasil analisis statistik

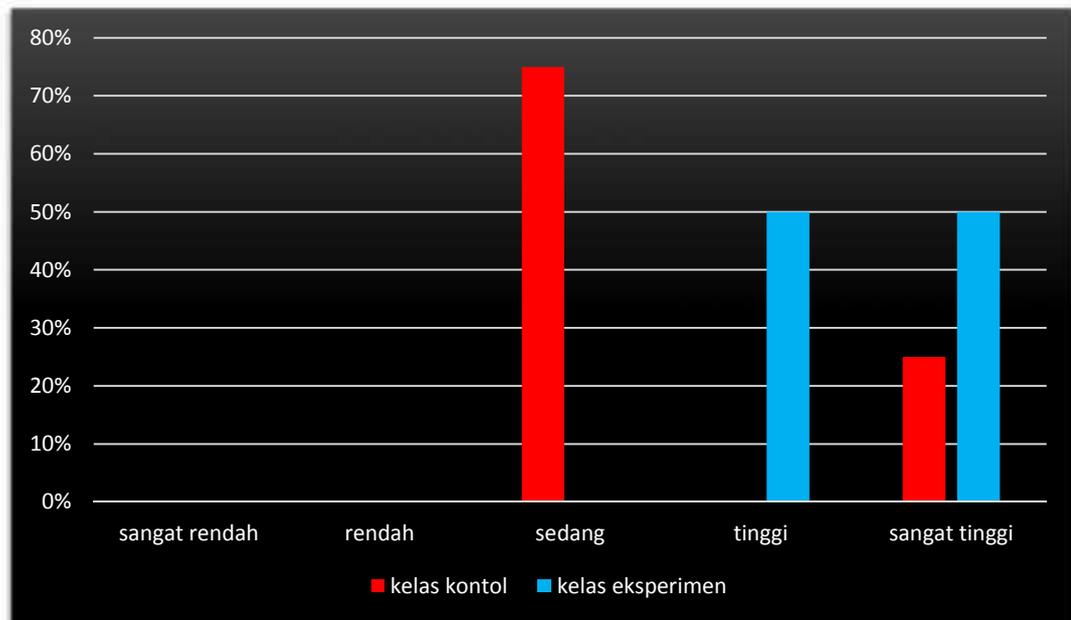
Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai statistic kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari pada kelas control Stoicaetal (2011) menyatakan factor tunggal yang paling penting yang mempengaruhi belajar adalah apa yang pelajar sudah tahu.

Tabel 4.11 Perbandingan kategori kelas kontrol dan eksperimen

No	Interval nilai	Kategori	Pertemuan		Rata-rata	Pertemuan		Rata-rata	Persen (%)	Persen (%)
			I	II		I	II			
1	0-49	Sangat rendah	0	0	0	0	0	0	0 %	0 %
2	50-59	Rendah	0	0	0	0	0	0	0 %	0 %
3	60-69	Sedang	15	15	10	0	0	0	75 %	0 %
4	70-79	Tinggi	0	0	0	10	10	10	0 %	50 %
5	80-100	Sangat tinggi	5	5	5	10	10	10	25 %	50 %

Untuk mengetahui hasil perbandingan dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 Perbandingan kategori nilai kelas kontrol dan eksperimen



Dapat disimpulkan bahwa hasil kategori nilai perbandingan menunjukkan bahwa kelas kontrol yang menggunakan model pelajaran konvensional memiliki hasil yang masih banyak nilai di kategori sedang sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan metode inkuiri sudah tidak terdapat nilai kategori rendah, dan sedang. Hal ini dapat diketahui menggunakan metode inkuiri efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

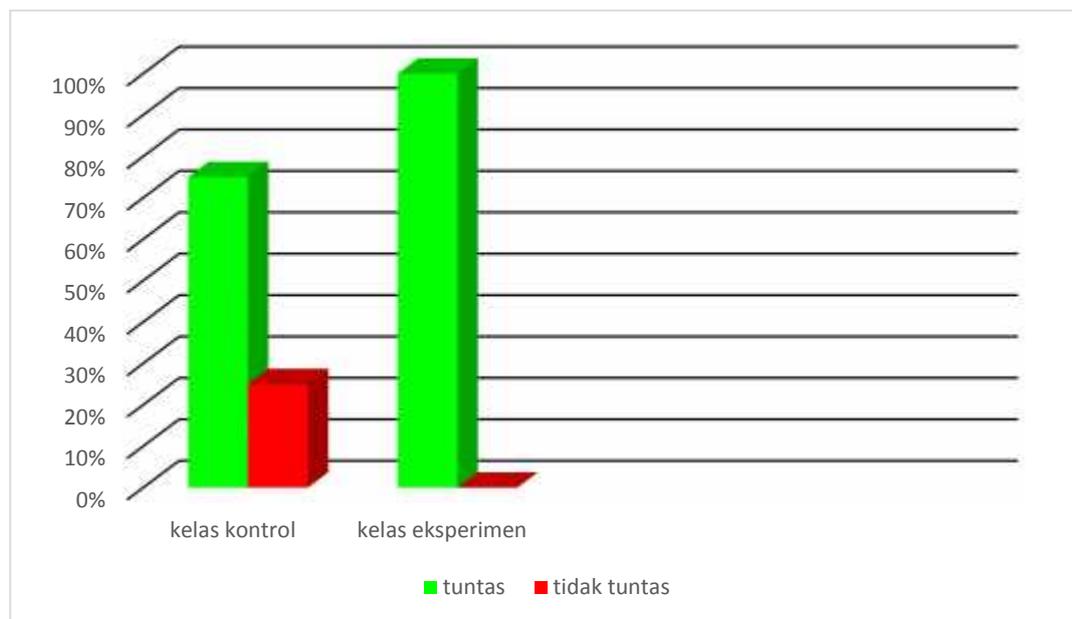
Tabel 4.12 Perbandingan hasil ketuntasan belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol dan eksperimen

No	Kategori Ketuntasan	Tuntas		TidakTuntas	
		F	%	F	%
1	Kelas control	15	70 %	5	25 %
2	Kelas eksperimen	20	100 %	0	0 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan hasil yang

signifikan, oleh karena itu dapat dilihat peningkatan hasil ketuntasan hasil belajar melalui grafik di bawah ini:

Grafik 4.5 Perbandingan hasil ketuntasan belajar Bahasa Indonesia



Jelas terlihat bahwa yang mempunyai ketuntasan lebih banyak adalah kelas eksperimen dengan metode inkuiri dan kelas control lebih banyak tidak tuntas sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

b. Hasil analisis statisti kinferensial

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel penelitian dan 20 sampel penelitian. Untuk mencari df maka jumlah sampel penelitian dikurangi variabel menjadi 18 df sehingga t tabel yang dihasilkan yaitu 2,101 ; df =18

Berdasarkan hasil uji t didapatkan t tabel = 2,101 dan t hitung = 6,867. Jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ table}$, maka dapat disimpulkam H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikan uji statistik yaitu 0,000, artinya

kesalahan untuk mengatakan efektif menggunakan metode inkuri hanya 0,0% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 .

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai di kelas control dengan menggunakan model konvensional adalah nilai rata-rata 70 sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuri adalah nilai rata-rata 82. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuri efektif digunakan dalam tingkat ketuntasan belajar siswa dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian telah diketahui, sekarang menghubungkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar statistika kelas konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode inkuri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa metode inkuiri efektif terhadap kemampuan menulis dan membaca drama di kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa Kabupaten Bantaeng. Penelitian di kelas control dengan menggunakan model konvensional adalah nilai rata-rata 70 sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri adalah nilai rata-rata 82.

Berdasarkan hasil uji t didapatkan t tabel = 2,101 dan t hitung = 6,867. Jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ table}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikan uji statistik yaitu 0,000, artinya kesalahan untuk mengatakan efektif menggunakan metode inkuiri hanya 0,0% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri efektif digunakan dalam tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan materi pelajaran, yang pertama-tama harus diperhatikan oleh seorang guru adalah memilih suatu model pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena dengan pemilihan model yang

tepat dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Dari hasil penelitian yang diperoleh, metode inkuiri sebaiknya dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas VIII SMPs Muhammadiyah Bateballa, Kabupaten Bantaeng karena dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
3. Dalam menulis drama, sebaiknya guru memberikan atau penjelasan kepada siswa tentang cara-cara menulis drama dengan baik.
4. Diharapkan pada pihak sekolah atau guru agar memaksimalkan sarana dan prasarana misalnya buku cetak dan alat tulis serta alat peraga Bahasa Indonesia yang akan membantu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
info/47653277-Pengaruh-penerapan-metode-inkuiri-terhadap-hasil-belajar-matematika-pada-siswa-kelas-v-sd-negeri-1-rajabasa-roya-bandar-lampung-tahun-pelajaran.html
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian , Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Hanafiah, Nanang. dan Cucu, Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup. Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Wiersma, W., & Jurs, S.G. 2009. *Research Methods in Education an Introduction*. US : Pearson Education, Inc.

[Https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=Al+Thabany](https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=Al+Thabany)

[Https://www.google.co.id/search?hl=id&tbm=bks&ei=VzhzWse2I8b7vgSUG7PIDw&](https://www.google.co.id/search?hl=id&tbm=bks&ei=VzhzWse2I8b7vgSUG7PIDw&)

[Https://www.google.co.id/search?hl=id&tbm=bks&ei=mDhzWqrFKsfuvATG9aWQC](https://www.google.co.id/search?hl=id&tbm=bks&ei=mDhzWqrFKsfuvATG9aWQC)

[Https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IFJfR5jfosC&oi=fnd&pg=PP8&dq=Guloo++\(2002\)&ots](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IFJfR5jfosC&oi=fnd&pg=PP8&dq=Guloo++(2002)&ots)

[Https://erdaolivya.wordpress.com/2014/10/08/pengertian-bahasa-indonesia](https://erdaolivya.wordpress.com/2014/10/08/pengertian-bahasa-indonesia).

DAFTAR NILAI KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Kesusaian isi dan alur cerita	Ketepatan dialog	Ketepatan latar	Ketepatan diksi dan kalimat	gaya penutur		
1	Fahmal	4	4	3	3	5	19	76
2	Annisa	4	4	3	3	5	19	76
3	Saiul	4	4	3	3	5	19	76
4	Fahmi	4	4	3	3	5	19	76
5	Akbar	4	4	3	3	5	19	76
6	Ahmad	4	4	4	4	4	21	84
7	Amming	4	4	4	4	4	21	84
8	Aco'	4	4	4	4	4	21	84
9	Enci	4	4	4	4	4	21	84
10	Fais	4	4	4	4	4	21	84
11	Nurul	5	4	4	5	3	23	92
12	Kiki	5	4	4	5	3	23	92
13	Putri	5	4	4	5	3	23	92
14	Siska	5	4	4	5	3	23	92
15	Mita	5	4	4	5	3	23	92
16	Akmal	5	3	4	4	4	20	76
17	Reza	5	3	4	4	4	20	76
18	Rani	5	3	4	4	4	20	76
19	Dian	5	3	4	4	4	20	76
20	Ira	5	3	4	4	4	20	76

DAFTAR NILAI KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Kesusaian isi dan alur cerita	Ketepatan dialog	Ketepatan latar	Ketepatan diski dan kalimat	gaya penutur		
1	Fahman	4	3	3	3	3	16	64
2	Annisa	4	3	3	3	3	16	64
3	Saiful	4	3	3	3	3	16	64
4	Fahmi	4	3	3	3	3	16	64
5	Akbar	4	3	3	3	3	16	64
6	Ahmad	3	4	3	3	4	17	68
7	Amming	3	4	3	3	4	17	68
8	Aco'	3	4	3	3	4	17	68
9	Enci	3	4	3	3	4	17	68
10	Fais	3	4	3	3	4	17	68
11	Nurul	4	4	4	4	4	21	84
12	Kiki	4	4	4	4	4	21	84
13	Fitri	4	4	4	4	4	21	84
14	Siska	4	4	4	4	4	21	84
15	Mitha	4	4	4	4	4	21	84
16	Akmal	3	3	2	3	5	16	64
17	Reza	3	3	2	3	5	16	64
18	Rani	3	3	2	3	5	16	64
19	Dian	3	3	2	3	5	16	64
20	Ira	3	3	2	3	5	16	64

DRAMA

KELOMPOK I

- Reza
- Rani
- Ira
- Dian
- Akmal

Tema : Buku untuk teman

Akmal : Permisi ira, boleh saya pinjam bukumu yang lain.?

Ira : Boleh sekali, asalkan dalam seminggu kamu bisa selesaikan membacanya.

Akmal : pasti kalau buku seasti ini baru delapan ratus halaman pasti tidak selesai.

Ira : Ok. Tapi rawat bukunya yhaa.?

Akmal : Pasti dong.!

Dian : Akmal..!! (teriak dian dari jauh)

Akmal : Ada apa.?

Dian : Itu... Rani sama Reza lagi rubut.

Akmal : kenapa bisa.?

Dian : Aduh.. pokoknya kesana deh.?

Akmal : Ayo! (sambil berpamitan sama ira).

Kalian kenapa? Kata akmal.

Reza : Nih... si rani, mau pinjam buku novelnya pelit sekali.!

Rani : Kamu sih.. Maksa biar orang nda mau kasih pinjam, maksa.!

Reza : Kan sebentar saja.

Rani : Tapi caramu begitu.?

Reza : Itulah bercanda. Maaf deh kalau kamu ndak suka dicandain.?

Rani : tapi kamu, bercanda kelewatan.

Reza : hehehehe... tapi lewatnya bukan dihatimu..wkwk

Akmal : Saya kira masalah serius taunya masalah hati dalam buku..

DRAMA

KELOMPOK II:

- Fahmi
- Annisa
- Saiful
- Fahmal
- Akbar

Tema : Keberanian

Fahmi : (sedih) aah kesal.! Disekolah yang baru ini teman nda yang bagus, malahan mereka semua menghina-hina penampilan pisikku ini, kenapa bapakku pindah kesini sih? Padahal disekolah udah enak banget.

Annisa : (angkuh, sok jago) hey gendut ngga punya teman yahh.??

Saiful : (marah) hai kurus! Ga' usah menghina dong.

Fahmi : (ikut marah) mau ribut yaah.! Kurang ajar.!

Akbar : (cemas, datang menyela pembicaraan) sudah sudah jangan bertengkar.

Fahmi : (senang menggaruk kepala) haahaha iya.. ngomong-ngomong namamu siapa.?

Akbar : (terkejut) ooh masa itu kamu? Bukan kali kok beda banget sih sama yang tadi.

Fahmi : (gembira) iya dong.. hehehe

Akbar : (ikut tertawa) hahahaha

Akbar : (berbicara serius) Oh iyaa, aku mau kedokter dulu yaah.

Fahmi : (senyum) iyaa.

DRAMA

KELOMPOK III:

- Amming
- Aco
- Enci
- Fais

Tema : Tanggal Merah

Amming : Bagaimana a'ma??

A'ma : Yaah, begitulah.!

Enci : Iya memang. Kita harus bersabar.

Fais : Betul sekali..!

A'ma : Yah sesuatu itu yang dikerjakan dengan sabar dan ikhlas, insya allah tidak akan menyakitkan.

Aco : Janganlah terlalu serius brow..

Fais : Betul Sekali.!

Amming : Tapi jangan lupa a'ma, kamu harus ingat.? Apa sebabnya kamu bisa ada ditempat ini.?

Enci : Saya doakan kamu tetap istiqomah yah brow. Hehehehe..

Aco : Kalau saya sih, fokuslah pada studimu.

A'ma : Iyah nih brow! (diapun mulai berfikir jalan mana yang akan lakukan)

Amming : atau begini brow, saya ada panggilan dari teman-teman kelas lain. Mereka akan pergi cem/liburan mau ikut ngga'.? Lumayan kasi hilang beban hidup.

Fais : Betul sekali.! Bagaimana kalian yang lain. Tanya Amming (kami setuju)
tanya teman-teman yang lain kecuali A'ma

A'ma : Iya Saya ikut. Berapa hari ming.??

Amming :Tiga hari saja, bentar kok.!

A'ma : Mudah-mudahan pacar saya (Sri) nda tau. Pasti dia akan tambah marah kepadaku ini saja asalahku belum kelar. Apa lagi ini nanya masalah sepele, karena aku lupa kasi tau bahwa kemarin hari kamis itu tanggal merah. Apa coba emannya apa yang saya tau harus ngasih tau dia..perempuan misterius

Aco : Yaah..ayo kita baik untuk siap-siap berangkat cem.(mereka meninggalkan pohon yang tumbuh miring ke hampasan ombak pada pantai yag melengkung setengah lingkaran itu).

DRAMA

KELOMPOK IV:

- Mita
- Siska
- Kiki
- Fitri
- Nurul

Tema : Menjenguk Teman Sakit

Mita dan siska : berbincang-bincang dikantin saat jam istirahat sekolah keduanya sedang membicarakan kiki yang sejak 2 hari lalu tidak masuk sekolah dan tidak ada kabar sama sekali.!

Siska : Sebaiknya kita kerumah kiki saja, bagaiman kalau hari ini pulang sekolah kita kerumahkiki.??

Mita : Boleh juga Sis, kita ajak Nurul dan Fitri juga, (mereka juga cemas dengar kabar ini).

Sepulang sekolah Siska, Mita, Nurul dan Fitri pergi juga kerumah Kiki. Namaun alangkah terkejutnya mereka kerumah Kiki tidak ada lagi. Semua bangunan rumah itu bisa habis dan hanya meninggalkan bekas kebakaran. Mereka pun mencari tahu kebenaran kiki dengan menanyakan rumah pamannya tidak jauh dari situ.

Kiki : Hai teman-teman, maaf aku belum bisa memberi kabar kami masih sibuk membereskan barang kami yang tersisa.

Siska : Yaa ampun... Kiki kamu kan bisa meinta tolog sama kakak/saudaramu untuk mengabari kami lebih cepat.

Kiki : Terima kasih teman-teman sudah datang..

DRAMA

KELOMPOK I :

- Reza
- Rani
- Ira
- Dian
- Akmal

Tema : Kejujuran

Rani : Raza ikut aku sebentar yuk. Aku mau ngomong.(Reza dan ira keluar kelas)

Reza : Kamu mau ngga kalau kita cabut pas pelajaran bahasa indonesia.? (aku bosan dikelas)

Ira : Iya aku juga bosan dikelas terus.!

Rani : (sambil tersenyum) hehe

Saat bel buny untuk masuk Rani, Reza pergi saat pelajaran.?

Reza : Dian Ira dan Rani kemana.? Dari tadi pas istirahat aku tidak melihatnya.?

Dian :Oh Iyaa tai pas mereka keluar, aku nggak sengaja dengar kalau mereka mau pulang (bolos).!

Reza, Akmal : (bersamaan bersuara) serius..?

Dian : Iyalah..! ngapain juaga aku bohong.

Akmal : Kalau gitu kita ngapain Bu guru..?

Reza : Benar juga tuh.! Aku nggak mau kalau lihat teman aku nakal karna (bolos)

Dian : Saya mau lihat seberapa besar kejujuran mereka.

Besok begitu Ira dan Rani dipanggil ke ruangan BK untuk ditanya mengapa mereka (bolos).

Guru : kamu berdua kemana waktu mata pelajaran bahasa indonesia.?

Rani : Kami dikelas kok buuu..

Guru : Kamu serius.??

Rani : Kami bolos (dengan polos berkata seperti dengan tundukan kepala).

Guru : Ehh... Terima kasih Rani kamu sudah jujur sama ibu.. lain kali Rani atau siapapun yang mengajak hal negatifkamu wajib menjawabnya. Dan jika kalian sering melakukan itu akan memerikan hukuman yang lebih berat. Mengerti kalian (mengancam).

Ira : Maaf buu... saya tidak akan mengulanginya lagi kok..

Rani : Maafkan kami bu..

Guru : Nasi sudah menjadi bubur.. sekarangibu tidak akan percaya lagi kepada kalian, sekarang kalian keluar dari ruangan ini.

Rani, ira : (keluar dengan rasa kecewa).

DRAMA

KELOMPOK II

- Amming
- Aco'
- A'ma
- Enci
- Fais

Tema : Libur Sekolah

Amming : Hay... Aco'.

Aco :Hai juga ming.

Amming :Minggu depan kamu mau kemana.??

Aco : Tidak kemana-mana, emannya kenapa.(penuh tanda tanya).?

Amming :Saya mau ajak kamu ke permandian ermes mumpung kita sudah ujian sekolah Aco.

A'ma :(berteriak) Ooh.. iya ide bagus. Sekalian kita panggil Fais, Enci.!

Aco :Wah.. (sambil senyum). Ide bagus...

Amming : Fais, Enci. Minggu depan kalian mau kemana.??

Fais, Enci : (bersamaan) Emangnya kenapa bertaya begitu ming.?

Amming : Saya sama Aco rencana mau ke ermes, kebetulan ada waktu libur sekolah.!

Fais : Ooh yaah..Bagus juga ide kamu Ming..nanti saya tanya yang lain.?

Aco : jadi bagaimana jadi atau tidak.??

Enci : Iyaa jadi Dong..(sambil ketawa) hahahahaha

A'ma :Kalau begitu saya pulang dulu yaa teman-teman...

Amming : (Berteriak) jangan lupa yah A'ma...

DRAMA

KELOMPOK III

- Fitri
- Nurul
- Kiki
- Siska
- Mita

Tema : Latihan Menari

Mita : Hay siska, Kiki, Fitri, Nurul.?

Siska, kiki : Hay juga (dalam kelas).

Kiki : Minggu depan Sudah mulai pertandingan atau belum.??

Siska : Lomba atau pertandingan Kiki.?

Kiki : Iya lomba menari(mata pelajaran seni budaya).

Fitri : Iya nih padahal kita 1 kelompok kan (kelompok tari).

Nurul : Iya.. padahal kita kan nda belum ada persiapan (muka cemas dan berfikir).

Mita : Bagaimana kalau dalam waktu dekat ini kita haru mulai latihan (besok hari Kamis).

Fitri : Lebih cepat lebih bagus latihannya.

Nurul : Tapi nanti dulu aku izin dulu sama orang tuaku kalau besok (hari Kamis) ada latihan.

Fitri : (Mereka bersamaan) iya nih harus minta izin sama kedua orang uanya.

- Futi : Tempat yang mana yang cocok untuk latihan yah teman-teman.??
- Kiki : Kalau sarn aku sih ditaman sekolah saja kan luas dan layak untuk ditempati latihan menari.
- Siska : tapi tempatnyakan terbuka, kalau misalnya besok hujan bagaimana.?
- Kiki : iya juga sih kita tidak jadi latihan kalau hujan.!
- Futri : Bagaiman kalau kita diruangan seni saja, kita bisa minta isin sama ibu untuk pake ruangnya.
- Kiki : itu lebih bagus lagi,(sambil senyum).
- Mita : Oke saya setuju diruangan seni.
- Nurul : Siip dee.... dengan izin orang tua masing-masing.
- Futri : kalau begitu sudah pasti besok diruangan seni saja yah teman-teman. Sampai ketemu...

DRAMA

KELOMPOK IV

- Akbar
- Saipul
- Annisa
- Fahmi
- Fakmal

Tema : Kerja PR

- Fahmi : Hay akbar mau kemana.?
- Akbar :Maukah pergi rumahnya syaiful..
- Annisa :Bikin apa di sana akbar rumahnya syaiful..?
- Akbar :Mauka kerja PR dirumahnya syaiful kalau mauki ikut maki juga.!
- Amal :Fahmi,nisa kalian mau kemana sebenarnya..?
- Fahmi :Mau pergi kah di rumahnya tanteku,tapi kuliati ih akbar.!
- Annisa :Iya.....saya mau temani fahmi kerumah tantenya.!
- Amal :Oh seperti itu.....
- Fahmi :Iya...
- Amal :Kalau begitu fahmi bersama annisa bersamaan pergi di rumahnya syaiful sebentar untuk mengerjakan Pr Bahasa Indonesia.karena besok itu kita mau kumpul.
- Annisa :Iya...Daripada di rumahnya tantenya fahmi baru saya kerumahnya syaiful bantuki kerja Prnya. Saya tunggu amal di sana yah..?

Amal :Iya..

Akbar :Kalau begitu saya kesana dulu yah..karena syaiful sudah tunggu saya di rumahnya.

Amal :Nisa kalau kerumahnya ki tanteta mauka meminta sesuatu.

Fahmi :Amal bukan tantenya nisa tapi tanteku.

Amal :Oh... iye salah kah memang maaf.....

Fahmi :Tidak apa-apa ji saya jalan duluan teman-teman sampai ketemu sebentar.

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARANDI KELAS KONTROL

Pertemuan : I dan II

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang () pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan tampak selama proses pembelajaran berlangsung.

NO	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru mengecek kehadiran siswa			Terlaksana sesuai dengan RPP
2	Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak			Memberikan pengarahan kepada siswa bahwa dalam mengingat pengalaman yang kita miliki membutuhkan suasana yang tenang
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			Terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP
4	Guru menjelaskan materi pelajaran			Menjelaskan materi pelajaran tentang puisi dan memerintahkan siswa untuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru.
5	Memberikan kesempatan siswa bertanya mengenai materi yang telah diberikan.			Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang telah diberikan
6	Guru membentuk kelompok dan membagikan LKS			Sudah terlaksana dengan baik dan siswa dikelompokkan sebanyak 4 kelompok dan dalam satu

				kelompok terdiri dari lima siswa.
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS			Tidak membimbing siswa merangkai kata-kata dan menuliskannya dalam bentuk drama yang terdiri dari beberapa paragraf.
8	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			Pembacakan naskah drama dengan suara keras dan sebagian siswa mengekspresikan drama dengan gerakan dan mimik wajah yang sesuai dengan naskah dramanya.
9	Siswa dan guru bersama-sama membahas materi yang belum tuntas			Guru tidak membahas hal yang belum tuntas terhadap materi pelajaran.
10	Guru mengadakan evaluasi			Guru telah mengadakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan drama.

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN

Pertemuan : I dan II

Hari/Tanggal :

Berilah tanda centang () pada setiap nomor jika sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian deskripsikan hasil pengamatan tampak selama proses pembelajaran berlangsung.

NO	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Kegiatan Awal				
1	Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa,presensi,kebersihan kelas)			Terlaksana sesuai dengan RPP
2	Guru melakukan apresiasi yaitu meningkatkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya .			Terlaksana dengan indikasi informasi sudah jelas
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.			Terlaksana dengan baik dengan RPP
Kegiatan Inti				
1	Guru menjelaskan tentang naskah drama. Guru memberikan pengantar kepada siswa, memotivasi dan membuka cakrawala berfikir siswa tentang materi pelajaran dalam kehidupannya			Guru mejelaskan materi pembelajaran dijelaskan secara terstruktur tentang drama dan membuat anak-anak memahami apa yang disampaikan gurunya.

2	Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.			Guru mengajak siswa untuk mempelajari lagi materi naskah drama supaya tidak mengalami kesulitan.
4	Guru mengelompokkan siswa			Siswa dikelompokkan dalam 4 kelompok dan dalam satu kelompok terdiri dari lima siswa.
Elaborasi				
1	Guru membimbing pelaksanaan tugas siswa secara berkelompok dan memfasilitasi diskusi dalam kelompok.			Siswa bersama teman kelompoknya mendapat bimbingan dari guru untuk menulis puisi.
2	Siswa berlatih menulis naskah drama			Dengan tenang mereka menuliskan kata demi kata pengalaman yang telah mereka pilih dalam bentuk karangan pada selembar kertas.
3	Guru membimbing penyelesaian tugas siswa			Guru selalu berkeliling mengecek pekerjaan siswa.
Konfirmasi				
	Guru mengevaluasi keberhasilan pembelajaran melalui perentase/penyajian kerja tugas pemberian kuis.			Guru memberikan evaluasi terhadap apa yang dilakukan dari awal pelajaran sampai fase reflektif dengan memberikan beberapa pertanyaan.

	Penutup			
1	Menyimpulkan materi pelajaran			Sudah terlaksana dengan baik
2	Mengakhiri pelajaran dengan pesan moral			Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan pesan moral agar menjadi bekal yang baik dengan anak kedepannya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) METODE INKUIRI**

Sekolah : SMPs Muhammadiyah Bateballa
Satuan Pendidikan : SMPs
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII/ 2
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
	Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

No	Kompetensi Dasar
	Menulis naskah drama

C. TUJUAN

1. Melalui arahan dari guru siswa berlatih menulis naskah drama karya sendiri dan membacakan hasil karyanya di depan teman-temannya.
2. Melalui kegiatan mengamati naskah drama yang dibacakan temannya, siswa mampu menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam naskah drama yang ditulis dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati suara dan siswa mampu mengidentifikasi dan menilai tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.

D. MATERI

1. Naskah drama karya sendiri
2. Mengungkapkan makna naskah drama.
3. Tempo dan tinggi rendah nada atau suara.

E. METODE

Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal:
 - a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa,presensi,kebersihan kelas)
 - b. Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya
 - c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi:

- a) Guru menjelaskan tentang naskah drama. Guru memberikan pengantar kepada siswa, memotivasi dan membuka cakrawala berfikir siswa tentang materi pelajaran dalam kehidupan nyata.
- b) Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
- c) Guru memberikan contoh cara membuat naskah drama yang benar.
- d) Siswa dikelompokkan.

b. Elaborasi

- a) Guru membimbing pelaksanaan tugas siswa secara berkelompok dan memfasilitas diskusi dalam kelompok.
- b) Siswa berlatih menulis naskah drama.
- c) Guru membimbing penyelesaian tugas siswa.

c. Konfirmasi

Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

3. Penutup

- a). Menyimpulkan materi pelajaran
- b) Mengakhiri pelajaran dengan pesan moral

d. SUMBER DAN MEDIA

- a. Alat : LKS
- b. Bahan : Buku Bergambar Minim Kata.
- c. Sumber Belajar : *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas VIII*, Erlangga.
- d. Syair berbagai lagu
- e. Teks drama
- f. Lingkungan sekitar

e. PENILAIAN

- a. Menjelaskan Makna naskah drama

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia KD

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi makna/isi drama.

➤ **Rubrik Penilaian Menulis Naskah Drama**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Pencapaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Tema					
2	Kesesuaian isi dan alur cerita					
3	Ketepatan dialog					
4	Ketetapan latar					
5	Ketepatan diskripsi dan kalimat					
Jumlah						

➤ **Tabel Penilaian Menulis Naskah Drama**

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai				
		Tema	Kesusaian isi dan alur cerita	Ketepatan dialog	Ketetapan latar	Ketepatan diskripsi dan kalimat
1						
2						
3						
4						

Catatan Guru

1. Masalah :.....

2. Ide Baru :.....

3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bantaeng, 13 Mei 2018
Mahasiswa

Qurnia, S.Pd
NIP.19710411 200604 2 013

Aril Suprilana
Nim 10531211814

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) MODEL KONVENSIONAL**

Sekolah : SMPs Muhammadiyah Bateballa
Satuan Pendidikan : SMPs
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII/ 2
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
1	Menarasikan pengalaman manusia dalam bentuk adegan dan latar pada naskah drama

No	Kompetensi Dasar
1	Menulis naskah drama.

C. TUJUAN

1. Melalui arahan dari guru siswa berlatih menulis naskah drama karya sendiri dan membacakan hasil karyanya di depan teman-temannya.
2. Melalui kegiatan mengamati naskah drama yang dibacakan temannya, siswa mampu menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam naskah drama yang ditulis dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati suara dan siswa mampu mengidentifikasi dan menilai tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.

D. MATERI

1. Naskah drama karya sendiri
2. Mengungkapkan makna naskah drama.
3. Tempo dan tinggi rendah nada atau suara.

E. METODE

Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
I	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan melakukan presensi kehadiran siswa.b. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaranc. Guru dan siswa bertanya jawab tentang langkah-langkah untuk menulis teks dramad. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan	10 menit

II	<p data-bbox="496 309 651 338">Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="552 421 1302 506">a. Guru menyampaikan materi tentang drama dan unsur-unsur yang terdapat dalam naskah drama <li data-bbox="552 528 1302 613">b. Guru membagi lembar gambar minim kata (Tema: Berkemah) <li data-bbox="552 636 1302 786">c. Guru menyampaikan materi tentang cara penulisan naskah drama dengan strategi Buku Bergambar Minim Kata <li data-bbox="552 808 1302 1055">d. Siswa membaca dan mencermati gambar minim kata dengan teman sebangku untuk <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="600 916 1302 981">1) Mencatat pengalaman sendiri yang menarik yang terkonsklusi dari gambar <li data-bbox="600 992 1302 1055">2) Menarasikan pengalaman sendiri dalam bentuk adegan drama dengan memperhatikan EYD. <li data-bbox="552 1066 1062 1095">e. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya <p data-bbox="552 1173 759 1202">Ayo berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="552 1229 1310 1424">a. Guru mengaitkan topik pembicaraan tentang naskah drama dengan suara, bahwa suara pun memiliki makna, suara juga memiliki tempo yang mendukung makna dari lagu tersebut <li data-bbox="552 1447 1310 1641">b. Siswa diminta untuk mencermati suara atau syair drama yang disajikan pada buku siswa dan mengidentifikasi isi/maknanya serta tempo yang sesuai dengan drama tersebut <li data-bbox="552 1664 1310 1973">c. Sebelum menugaskan kepada siswa untuk mengidentifikasi tempo lagu, sebaiknya guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tempo dalam musik, bahwa musik adalah ukuran kecepatan dalam berirama lagu. Penjelasan ini dapat diikuti dengan memberikan beberapa contoh lagu dan temponya. <li data-bbox="552 1995 1174 2024">d. Kegiatan ini mengacu pada kompetensi KD 	150 menit
----	---	-----------

Ayo berlatih

- a. lagu anak yang disukainya (hal ini bisa disesuaikan dengan kondisi kelas, apabila dirasa sulit bagi siswa untuk mencari syair dan notasi lagu maka guru dapat menyediakan syair dan notasi dari satu lagu sebagai bahan diskusi kelas)
- b. Dari lagu tersebut, siswa mengidentifikasi nada yang tinggi maupun nada yang rendah. Notasi yang memiliki nada tinggi diberi lingkaran dengan warna biru, sedangkan notasi dengan nada rendah diberi lingkaran hijau.
- c. Kegiatan ini mengacu pada kompetensi.

III PENUTUP

A. Ayo Renungkan

- a. Apa saja hal baru yang kamu temukan hari ini?
- b. Keterampilan apa saja yang kamu
- c. Hal menarik apa saja yang kamu alami dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
- d. Guru menanyakan kembali kepada siswa tentang hal-hal baru yang mereka pelajari pada hari tersebut, siswa secara mandiri merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dengan menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, guru menggunakan komentar siswa sebagai bahan masukan mengenai desain pembelajaran yang dirancang.

B. Kerja Sama dengan Orang Tua

- a. Mintalah orang tuamu menjelaskan tentang salah satu lagu kesukaan mereka.
- b. Tuliskanlah syair lagu tersebut dan nyanyikanlah bersama-sama.

	c. Bersama dengan orang tua di rumah, siswa menuliskan syair lagu kesukaan orang tua. Lalu, anak dan orang tua menyanyikan lagu itu bersama-sama. C. Salam dan do'a penutup.	15 menit
--	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Alat : LKS
2. Bahan : Buku Bergambar Minim Kata.
3. Sumber Belajar : *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas VIII*, Erlangga.
4. Syair berbagai lagu
5. Teks drama
6. Lingkungan sekitar

H. PENILAIAN

1. Menjelaskan Makna naskah drama

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia KD

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi makna/isi drama.

➤ Tabel Penilaian Menulis Naskah Drama

No.	Kelompok	Aspek yang Dinilai				
		Tema	Kesusaian isi dan alur cerita	Ketepatan dialog	Ketetapan latar	Ketepatan diskripsi dan kalimat
1						
2						
3						
4						

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penulisan judul dengan isi naskah drama	Siswa mampu menuliskan judul naskah drama dan sesuai dengan isi	Siswa menuliskan judul naskah drama yang hampir sesuai dengan isi	Siswa menulis naskah drama tetapi judul dan isinya kurang tepat	Siswa sama sekali tidak sesuai menuliskan judul dan isi
Ketetapan menginterpretasikan makna/isi naskah drama yang dibacakan	Siswa dapat menuliskan dengan tepat dan jelas makna/isi drama yang dibacakan	Siswa menuliskan makna/isi drama yang dibacakan mendekati makna/isi sesungguhnya	Siswa menuliskan makna/isi drama yang dibacakan mendekati makna/isi drama tetapi tidak jelas	Siswa menuliskan makna/isi drama yang dibacakan sama sekali berbeda dari makna/isi drama sesungguhnya

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bantaeng, 15 Mei 2018
Mahasiswa

Qurnia, S.Pd
NIP.19710411 200604 2 013

Aril Suprilana
Nim 10531211814



Halaman depan SMPs Muhammadiyah Bateballa



Halaman sekolah SMPs Muhammadiyah Bateballa



Proses Pembelajaran Siswa



Proses Mengerjakan tugas

RIWAYAT HIDUP



Aril Suprilana, Dilahirkan pada tanggal 10 November 1997 di Bulukumba. Putra Pertama dari pasangan Ayahanda Baharuddin dan Ibunda Warda. Jenjang pendidikan yang pernah di lalui penulis adalah:

Tamat SD Negeri 42 Ompoa Kecamatan Gantareng Kabupaten Bulukumba, 3 tahun 2011, Tamat SMP Negeri 1 Tompo Bulu Kabupaten bantaeng 2014, Tamat SMK Negeri 5 bantaeng Kabupaten bantaeng tahun 2014. Pada Tahun 2014 Penulis melanjutkan studinya pada Jurusan Teknologi Pendidikan (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.